

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MENGUNAKAN METODE *PROBLEM POSING* PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD
NEGERI 167645 TEBING TINGGI**

Syahrani

Surel: dewisenwa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran *problem posing*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 167645 kota Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif. Pembelajaran dengan metode *problem posing* pada materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 167645 kota Tebing Tinggi memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (73,80%), siklus I (80,95%), siklus II (92,85%) dan dinyatakan berhasil secara klasikal.

Kata Kunci : *Problem Posing*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi dengan baik, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya.

Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dilakukannya metode yang dapat

meningkatkan hasil belajar siswa terutama pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah *Proplem Posing*. *Problem Posing* merupakan kegiatan yang mengarah pada sikap kritis dan kreatif. Sebab, dalam model pembelajaran ini mengharuskan siswa membuat pertanyaan dari informasi yang diberikan.

Identifikasi masalah penelitian ini adalah : Guru cenderung menjelaskan materi secara satu arah sehingga kondisi dikelas membosankan. Kurang adanya interaksi guru dan antar siswa dalam pembelajaran sehingga minat dan prestasi belajar siswa masih kurang.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah

dengan menggunakan pembelajaran metode *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 167645 kota Tebing Tinggi tahun pelajaran 2015/2016?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan *problem posing* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan mengetahui bagaimana penerapan metode *problem posing* dalam meningkatkan hasil siswa kelas IV SD Negeri 167645 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertempat di SD Negeri 167645 Jalan Deblod Sundoro Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2016. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2016 dan siklus II tanggal 17 Maret 2016

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas IV SD Negeri 167645 kota Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan keadaan siswa dalam kelas berjumlah 42 Siswa dimana Laki-laki berjumlah 23 Orang dan perempuan berjumlah 19 Orang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus.

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa aktivitas yaitu: Menyusun RPP dengan pendekatan *problem posing*. Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* meliputi lembar kerja siswa (LKS) dan lembar tugas membuat soal. Menyusun PR untuk setiap pembelajaran siklus I. Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan *problem posing*. Menyusun soal tes kemampuan penalaran siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada tahap ini, terdapat dua aktivitas utama yaitu,

- a. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP dengan pendekatan *problem posing*.
- b. Peneliti bersama pengamat yang lain berperan sebagai observer yang mengamati pelaksanaan pembelajaran.

Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah :

- a. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- b. Guru memfasilitasi pengalaman belajar siswa dalam kelompok

- melalui lembar kerja siswa (LKS).
- c. Guru bersama siswa membahas LKS.
 - d. Guru memberikan soal untuk mempertajam kepeahaman siswa.
 - e. Siswa membuat soal beserta penyelesaiannya kemudian menyajikan soal beserta penyelesaiannya di papan tulis.
 - f. Guru bersama siswa menyimpulkan hal-hal penting pada materi yang dipelajari.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru sebagai peneliti dibantu oleh para observer lainnya untuk melakukan pengamatan, pendokumentasian, selain itu peneliti bertindak sebagai fasilitator, motivator dan sekaligus sebagai observatory/ pengamat.

Pada tahap ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*. Selain itu, data-data lain terkait kondisi, keberlangsungan dan hal-hal yang berkaitan dengan dua hal di atas, dituangkan dalam catatan lapangan.

Data yang diperoleh pada lembar observasi, dianalisis. Kemudian dilakukan refleksi. Refleksi merupakan tahapan

akhir dari siklus I yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan mengenai sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dan sejauh mana indikator keberhasilan tercapai.

Pada siklus kedua ini juga diadakan perencanaan seperti pada siklus satu yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu konsep yang saling terkait.

Instrumen dalam penelitian terdiri dari,

- a. Tes kemampuan penalaran matematis.
- b. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan *problem posing*.
- c. Angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

- a. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan :

- \bar{X} = Nilai rata-rata
- $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
- $\sum N$ = Jumlah siswa

- b. Untuk ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

- c. Untuk lembar observasi. Lembar observasi pengelola metode pembelajaran *Problem Posing*.

$$\bar{X} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana :

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

- d. Lembar observasi aktifitas Guru dan siswa.

$$\% = \frac{x}{\sum x} \times 100 \% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\int \frac{\text{Jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{Jumlah.pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}}$$

Dimana :

% = Presentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Indikator keberhasilan digunakan untuk menentukan keberhasilan tindakan dalam penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan kepada siklus berikutnya apabila hasil dari tes siswa yang berjumlah 34 orang telah sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70 atau tingkat ketuntasan kelas diatas 85 % dari 34 siswa. Selain itu jika dilihat dari pengelolaan pembelajaran, yaitu persentase pengelolaan pembelajaran yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa diatas 85.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase max	Presentase Perolehan
1	Mengucapkan salam dan berdo'a	10	9.0
2	Menyimak tujuan pembelajaran	10	8.0
3	Menyimak gambaran materi yang diberikan guru	10	8.0
4	Mempersiapkan diri untuk bekerja dalam kelompok	10	7.5
5	Mengerjakan LKS dan bertanya kepada guru	10	7.5
6	apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan	10	7.8
7	mengerjakan Menyimak contoh atau cara	10	7.0
8		10	7.0
9		10	7.8
10		10	9.0

membuat soal yang berkaitan dengan penjelasan mengenai denah/gambar.		
Membuat soal yang berkaitan dengan penjelasan Bersama guru membahas penyelesaian dari soal yang dibuat dan dituliskan di papan tulis		
Mengerjakan tes evaluasi dan menerima PR dari guru		
Menjawab salam guru dan berdo'a		
Jumlah	100	78.6

Keterangan :

81 – 100 % Baik

66 – 80 % Cukup

< 65 % Kurang

Nilai ulangan harian siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Nilai Tes Ulangan Harian Pada Siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	70	√		22	80	√	
2	70	√		23	60		√
3	70	√		24	70	√	
4	70	√		25	60		√
5	80	√		26	80	√	
6	60		√	27	70	√	
7	70	√		28	70	√	
8	80	√		29	70	√	
9	80	√		30	80	√	
10	70	√		31	70	√	
11	80	√		32	60		√
12	70	√		33	70	√	
13	90	√		34	70	√	
14	60		√	35	80	√	
15	70	√		36	80	√	
16	80	√		37	60		√
17	70	√		38	70	√	
18	80	√		39	60		√
19	60		√	40	80	√	
20	70	√		41	70	√	
21	80	√		42	70	√	
Jumlah	1530	18	3	Jumlah	1480	16	5

Jumlah Skor = 3010
 Jumlah Skor Maksimal Ideal= 4200
 Nilai rata-rata siswa = 71,66
 Persentase Ketuntasan Belajar = 80,95 %
 Ketuntasan Secara Klasikal = Belum Tuntas

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 34

Jumlah siswa yang belum tuntas : 8

Klasikal : Belum tuntas

Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Observasi kegiatan siswa pada siklus II

No	Aktivitas siswa yang diamati	Persentase max	Persentase Perolehan
	Mengucapkan salam dan berdoa		
	Menyimak tujuan pembelajaran		
	Menyimak gambaran materi yang diberikan guru		
	Mempersiapkan diri untuk bekerja dalam kelompok		
1	Mengerjakan LKS dan bertanya kepada guru	10	9.0
2	apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan	10	8.5
3		10	8.0
4		10	8.0
5	Menyimak contoh atau cara membuat soal yang berkaitan dengan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik).	10	8.0
6	Membuat soal yang berkaitan dengan penjelasan	10	8.0
7	Bersama guru membahas penyelesaian dari soal yang dibuat dan dituliskan di papan tulis	10	7.5
8	Mengerjakan tes evaluasi dan menerima PR dari guru	10	8.0
9	Menjawab salam guru dan berdoa	10	8.0
10		10	9.0
	Jumlah	100	82

Keterangan: Nilai Persentase Kriteria
 81 – 100 % Baik
 66 – 80 % Cukup
 < 65 % Kurang

Nilai ulangan harian siswa adalah sebagai berikut :

Table 4.6. Nilai Tes Ulangan Harian Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	70	√		22	70	√	
2	70	√		23	70	√	

3	70	√		24	80	√	
4	70	√		25	80	√	
5	80	√		26	70	√	
6	70	√		27	70	√	
7	70	√		28	60		√
8	80	√		29	80	√	
9	80	√		30	70	√	
10	70	√		31	70	√	
11	90	√		32	60		√
12	70	√		33	80	√	
13	90	√		34	70	√	
14	60		√	35	70	√	
15	70	√		36	70	√	
16	80	√		37	70	√	
17	80	√		38	80	√	
18	70	√		39	70	√	
19	70	√		40	70	√	
20	70	√		41	80	√	
21	80	√		42	80	√	
Jumlah	1560	20	1	Jumlah	1520	19	2
Jumlah Skor = 3080 Jumlah Skor Maksimal Ideal= 4200 Nilai rata-rata siswa = 73,33 Persentase Ketuntasan Belajar = 92,85 %							

Keterangan: Jumlah siswa yang tuntas : 39

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3
Klasikal : Tuntas

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan peneliti dari tindakan pra siklus, siklus I dan II terjadi peningkatan hasil belajar pada jumlah siswa dan persen ketuntasan belajar secara klasikal. Pembelajaran siklus I menggunakan metode *problem*

posing menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan guru selama melakukan pembelajaran pada siklus I maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Tindakan siklus II dilaksanakan, hasil siklus II terlihat terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Pada siklus II guru telah mengelola kelas dengan baik sehingga terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya.

SIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian tentang hasil belajar siswa dengan metode *problem posing* di kelas IV SD Negeri 167645 Tebing Tinggi tahun pelajaran 2015/2016 berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*. Hal ini diperkuat dengan data hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa tertarik pada pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*. Selain itu, dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus (73,80%), siklus I (80,95%), siklus II (92,85 %).

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru dalam menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam mengajar agar keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas tercapai. Dengan demikian guru akan mengetahui keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukannya.

2. Bagi Guru

Guru perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali pengetahuan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam kelompok dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia sehingga siswa dapat memahami lebih cepat konsep-konsep di dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S. B .2002: 13. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hastuti, A. S. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Penyesuaian Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas V SDN 1 Cabeankunti Tahun 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kumalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan* Aplikasi, Bandung: PT Refika Aditama
- Kunandar. 2008: 271. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, Dewi. 2009. *Meningkatkan Sikap Positif Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Problem Posing pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Mahmudi, A. 2008. *Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Matematika (Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional*

- Matematika Diselenggarakan Oleh Jurusan Matematika FMIPA UNPAD Bekerjasama Dengan Departemen Matematika UI Sabtu 13 Desember 2008).*
- Mufarokah, A. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: TERAS.
- Nuraida, R. 2013. *Efektivitas Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Posing Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Pokok Bahasan Jurnal Umum SMA Negeri 1 Banjarharjo*. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sagala, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suryosubroto. 2009. *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. 2012: 64. *Psikologi Belajar (Ed. Revisi-12)*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thobroni, Muhammad dan Arif. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- User, U. 1993. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yaya S. Kusumah. 2004. Model-model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa Sekolah Menengah. Disampaikan dalam Seminar Nasional Matematika yang diselenggarakan Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Bandung: Jurusan Matematika FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.